

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan diatas, maka penelitian ini yang berjudul “Analisis *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang” penulis akan sebutkan beberapa kesimpulan yang lebih spesifik lagi pembahasan skripsi ini, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Penerapan *Islamicpreneur* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan usaha kopi tersebut. Hal ini dilatarbelakangi oleh masyarakat yang lebih mengenal UMKM tersebut dari keluarga pemimpin yang agamis dan karyawan yang seluruhnya beragama Islam. Adapun bentuk-bentuk penerapan *Islamicpreneur* nya meliputi: bersikap jujur dan amanah dalam produksi maupun penjualan produk, pemberangkatan haji untuk para karyawan yang memiliki loyalitas tinggi, pelaksanaan Qurban setiap perayaan hari raya Idul Adha, rutinan tahlilan, shodaqoh hari Jum'at. UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang juga memiliki strategi dalam penerapan *Islamicpreneur* yaitu: istiqomah dalam melakukan kegiatan keagamaan setiap hari maupun pada waktu-waktu tertentu saat perayaan acara, membekali karyawan dengan pengetahuan tentang berwirausaha yang sesuai dengan syariat Islam, Praktek langsung di lapangan tentang berwirausaha yang benar sesuai syariat Islam.
2. Penerapan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang memberikan manfaat yang sangat banyak seperti memperluas jaringan lebih mudah dan juga menambah pelanggan kopi lelet dari berbagai daerah hal ini di landasi dengan adanya penerapan teknologi di dalam UMKM tersebut. Adapun untuk latar belakang penggunaan teknologi ini yaitu untuk mengikuti perkembangan zaman, memanfaatkan teknologi yang semakin canggih yaitu untuk memudahkan dalam mencari konsumen, dan untuk mempromosikan UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang di khalayak umum. Adapun bentuk-bentuk penerapan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang menggunakan sosial media diantaranya: Website/Blogspot, Instagram dan WhatsApp. Konsep *technology skill* juga diterapkan pimpinan I dalam

UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang yang meliputi: inovasi (inovasi), mekanisme pasar dan teknologi dan transaksi penjualan.

3. Peluang dan Tantangan dalam Penerapan *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang
 - a. Peluang dalam Penerapan *Islamicpreneur* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang
 - 1) Permintaan pasar terhadap produk berlabel Islami yang semakin tinggi
 - 2) Masih terbatasnya para wirausaha di kota Rembang yang menerapkan sistem *Islamicpreneur*
 - 3) Memperluas tempat industri dengan konsep Islami
 - 4) Tingginya kenaikan jumlah kedai kopi di berbagai daerah
 - 5) Mendapat banyak keuntungan dari pasar
 - b. Peluang dalam Penerapan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang
 - 1) Memudahkan penjual maupun pembeli dalam berinteraksi
 - 2) Memberikan sinyal positif tumbuhnya tren *Technopreneur* muda dimasa mendatang.
 - 3) *Technopreneurship* juga menciptakan kesempatan kerja bagi para generasi muda untuk bekerja di Kopi Lelet Cangkir.
 - 4) *Technopreneurship* juga menggunakan sumber daya lokal sehingga dapat meningkatkan nilai bisnis dan juga mengurangi pemborosan sumber daya.
 - c. Tantangan dalam Penerapan *Islamicpreneur* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang
 - 1) Aspek strategi bisnis (visi, misi)
 - 2) Pemasaran produk (harga, promosi)
 - 3) Masalah keuangan yang menyangkut tentang riba
 - 4) Kurangnya pemahaman tentang pengetahuan fiqh muamalah, hal ini dikarenakan fiqh muamalah merupakan salah satu dasar yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis secara Islami.
 - d. Tantangan dalam Penerapan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang
 - 1) Semakin bertambahnya para *Technopreneur* yang lebih kreatif dan inovatif.
 - 2) Masih rendahnya pengetahuan karyawan mengenai teknologi

- 3) Terbatasnya ide dalam berteknologi untuk menginovasi produk agar tidak monoton
- 4) Munculnya UMKM yang menggunakan berbagai teknologi dalam proses produksi.

B. Saran

Berdasarkan serangkaian temuan dalam penelitian, dengan segala kerendahan hati penulis, penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai acuan untuk dipertimbangkan nanti. Mengenai saran-saran diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

Penulis menyarankan beberapa hal untuk mengembangkan lagi penerapan *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* diantaranya yang *pertama*, penerapan *Islamicpreneur* untuk ditambah lagi kegiatannya seperti sholat berjama'ah bersama karyawan, halal bialal pada saat perayaan hari raya Idul Fitri, dan lain-lain. *Kedua*, berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan untuk penerapan *Technopreneurship* semuanya masih di pegang sendiri oleh manager. Maka penulis menyarankan agar kedepannya UMKM dapat memberikan sosialisasi maupun seminar terhadap para karyawan yang di dalamnya berisi tentang penggunaan teknologi dalam berwirausaha.

2. Untuk Karyawan UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

Sebagai karyawan yang dianggap sebagai pemegang kunci keberhasilan dalam suatu usaha hendaknya dapat membantu UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang dalam menerapkan *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* dengan baik untuk mencapai tujuan bersama.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti tentang analisis penerapan *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada UMKM, sebaiknya lebih menambah teori penelitian supaya penelitian selanjutnya lebih relevan.